

**REKONSEPTUALISASI KURIKULUM DALAM
UPAYA MEMBENTUK SIKAP MANDIRI DAN
SIKAP SOSIAL PADA GENERASI ALPHA
PERSPEKTIF AL-QURAN**

Muhammad Arifin
Universitas PTIQ Jakarta
Email: ipinarifin.muhammad@gmail.com

Akhmad Shunhaji
Universitas PTIQ Jakarta
Email: akhmadshunhaji@ptiq.ac.id

Abstrak

Rekonseptualisasi Kurikulum Dalam Upaya Membentuk Sikap Mandiri dan Sikap Sosial Pada Generasi Alpha Perspektif Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kurikulum Pembentukan Sikap Mandiri dan Sikap Sosial Pada Generasi Alpha Perspektif Al-Quran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif *literatur* atau studi kepustakaan, maka data yang diambil dari berbagai sumber tertulis sebagai berikut: sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam rangka mendapatkan data yang akurat untuk mendukung penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik menelusuri dan menganalisis buku-buku sumber, jurnal dan tafsir ayat Al-Qur'an yang diuraikan dan dijabarkan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, dalam pengembangan kurikulum Pembentukan Sikap Mandiri dan Sikap Sosial tugas guru harus memasukkan aspek aqidah, ibadah dan akhlak yang termaktub dalam Al-Qur'an Surah Al-luqman. *Kedua*, dalam pengimplementasian kurikulum Pembentukan Sikap Mandiri dan Sikap Sosial guru perlu mengedepankan praktik daripada hanya sebatas penyampaian teori. Praktik langsung dengan cara pembiasaan yang akan menjadi budaya sekolah serta ketauladanan, hal itu perlu karena aspek sikap merupakan aspek yang harus diperbaiki dengan ketauladanan atau contoh.

Kata Kunci: *Kurikulum, Sikap Mandiri, Sikap Sosial dan Generasi Alpha.*

Abstrack

Rekonseptual Curriculum Formation of Independent Attitudes and Social Attitudes in the Al-Quran Perspective Alpha Generation. This study aims to describe the curriculum for the formation of independent attitudes and social attitudes in the Alpha Generation from the perspective of the Koran. In this study, the author uses a type of qualitative research literature or literature study, the data taken from various written sources are as follows: primary data sources and secondary data sources. In order to obtain accurate data to support this research, the authors use the technique of tracing and analyzing source books, journals and interpretations of verses of the Qur'an which are described and described descriptively. The results of this study are: First, in developing the curriculum for the Formation of Independent Attitudes and Social Attitudes, the teacher's task must include aspects of aqidah, worship and

morals as stated in the Al-Quran Suroh Al Luqman. Second, in implementing the curriculum for the Formation of Independent Attitudes and Social Attitudes, teachers need to prioritize practice rather than merely conveying theory. Direct practice by way of habituation that will become the school culture and role model, it is necessary because the attitude aspect is an aspect that must be improved by example or example.

Keywords: Curriculum, Independent Attitude, Social Attitude and Generation Alpha.

PENDAHULUAN

Generasi Alpha adalah generasi yang saat ini masih balita, menjadi anak atau cucu dari generasi sebelumnya. Generasi Alpha merupakan generasi yang lahir setelah generasi Z. Karakteristik yang dimiliki oleh generasi Alpha tidak jauh berbeda dengan generasi Z, karena generasi Alpha juga lahir dari karakter orang tua generasi Z yaitu generasi X dan Y yang menurun kepada anak-anaknya. Menurut Pakar Perkembangan Anak dari Universitas Indonesia-Anastasia Satryo, mengatakan bahwa salah satu ciri khas generasi ini adalah melek digital sejak usia sangat dini, generasi ini terpapar oleh teknologi secara terus menerus sejak kecil. Dinyatakan bahwa teknologi yang dapat mengakses informasi dengan satu jari ini, mengakibatkan generasi Alpha terbiasa dengan hal yang instan dan tidak mengenal proses. Selain itu generasi Alpha memiliki pemikiran yang kritis karena mendapat berbagai macam informasi pada masanya dengan sangat mudah.

Pola asuh orang tua sering digantikan oleh gadget, media, dan sekian banyak instrument teknologi. Memang kehadiran media dan teknologi dapat mempermudah, serta membantu hidup orang tua dalam mengasuh anak. Namun, jika dilakukan secara berlebihan ada proses alami dalam pola asuh orang tua yang tergantikan. Menurut pandangan Islam, anak adalah amanah yang dititipkan kepada orang tuanya. Pandangan ini menyiratkan ada keterkaitan eksistensi anak dengan khaliknya. Amanah yang diberikan kepada orang tua berarti memberikan kesejahteraan lahir dan batin berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, terutama memberikan pendidikan agama sejak dini agar anak tumbuh menjadi anak yang saleh.

Makin dini stimulus yang diberikan oleh orang tua, makin banyak peluang untuk belajar menjadi pengalaman hidup bagi anak. Belajar yang terjadi dengan interaksi keluarga itu adalah penyesuaian diri pada lingkungan, dalam hal itu terutama lingkungan keluarga, dan adaptasi pada situasi baru dengan kemungkinan memodifikasinya. Pada manusia yang belajar ia menimbulkan tingkah laku baru, yang mungkin juga bisa menjadikan lingkungan berubah. Interaksi dan komunikasi dengan lingkungan keluarga inilah pada hakikatnya yang ikut menentukan arah dari perkembangan anak.

Perkembangan anak (generasi alpha) di era 4.0 hal ini tentunya merubah cara pandang dan pola hidup masyarakat yang semula konvensional menjadi modern. Terlebih pertumbuhan teknologi, mau tidak mau masyarakat dituntut untuk berevolusi. Berdasarkan seluruh aspek kehidupan, peran keluarga yang paling penting dalam proses tumbuh kembang anak. Jika yang dibicarakan adalah generasi alpha, maka peran keluarga yang sudah pasti terdiri dari generasi Y dan Z yang cenderung sebagai pengambil keputusan, sementara generasi veteran dan X berperan sebagai konselor dan pendamping sehingga menghasilkan kolaborasi antar generasi menghasilkan new brainstorming terhadap generasi alpha. Generasi Alpha sangat membutuhkan peran dan kasih sayang lebih dari orang tua. Butuh kurikulum khusus untuk mendidik anak yang terlahir pada generasi ini agar mereka tumbuh menjadi anak yang mahir dalam teknologi akan tetapi tetap menghargai dan mempertahankan norma-norma dalam keluarga terutama sikap mandiri dan sikap sosial.

Berdasarkan hal-hal di atas peneliti tertarik untuk meneliti Rekonseptualisasi Kurikulum Dalam Upaya Membentuk Sikap Mandiri dan Sikap Sosial Pada Generasi Alpha Perspektif Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian literatur atau penelitian kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian ini sumbernya meliputi bacaan-bacaan tentang teori, penelitian, dan bermacam jenis dokumen (misalnya, biografi, Koran, majalah). Dengan mengenali beberapa media cetak tersebut, kita akan memiliki banyak informasi tentang latar belakang yang menyebabkan kita peka terhadap fenomena yang kita teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas Rekonseptual Kurikulum dalam Upaya Membentuk Sikap Mandiri dan Sikap Sosial Pada Generasi Alpha Perspektif Al Qur'an, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, dalam membentuk sikap mandiri dan sikap sosial tugas guru harus memasukkan aspek Aqidah, Ibadah dan Akhlak yang termaktub dalam Al-Quran Surat Al luqman. Hal ini juga sesuai dengan tujuan utama pendidikan di Negara kita yaitu untuk membentuk manusia yang good and smart. Atau dalam Islam mengupayakan agar manusia memiliki karakter yang baik (good character). Dengan bahasa sederhana adalah merubah

manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Namun, pada prakteknya lebih ditekankan pada aspek prestasi akademik (academic achievement), sehingga mengabaikan pembentukan karakter siswa. Walaupun dalam teori sosiologi menyebutkan bahwa pembentukan karakter menjadi tugas utama keluarga, namun sekolah pun ikut bertanggung terhadap kegagalan pembentukan karakter di kalangan para siswanya, karena proses pembudayaan menjadi tanggungjawab sekolah. Pendidikan karakter bagi sekolah bukan lagi sebagai sebuah opsi, tetapi suatu keharusan yang tak terhindarkan. karena pendidikan di mana pun akan berkenaan dengan tugas olah pikir (pengetahuan), olah rasa (apresiasi), dan olah raga (keterampilan) dalam konteks kehidupan psikologis, sosial dan kultural. Dari konteks inilah nilai-nilai (value), lingkungan, dan spiritual akan menjadi bahan untuk membentuk karakter anak didik

Kedua, dalam Rekonseptual kurikulum dalam membentuk Sikap Mandiri dan Sikap Sosial guru perlu mengedepankan praktik daripada hanya sebatas penyampaian teori. Praktik langsung dengan cara pembiasaan yang akan menjadi budaya sekolah serta ketauladanan, hal itu perlu dilakukan karena aspek sikap merupakan aspek yang harus diperbaiki dengan ketauladanan atau contoh.

Ketiga, Sikap mandiri dan sikap sosial berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan siswa di sekolah. Dalam pencapaian kompetensi pengetahuan siswa dapat menggunakan sikap mandiri yang ada pada dirinya. Siswa yang memiliki sikap mandiri memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Sehingga siswa yang memiliki sikap mandiri mampu mengoptimalkan pencapaian kompetensi pengetahuan. Sikap mandiri dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Rasa percaya diri yang terdapat pada diri siswa membuat lebih mudah dalam bersosialisasi atau bergaul. Seseorang yang memiliki sikap mandiri lebih mudah dalam bergaul termasuk di lingkungan sekolah khususnya di dalam kelas karena memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain terlebih dahulu. Dalam pencapaian kompetensi pengetahuan khususnya di Sekolah Menengah Pertama, siswa lebih sering belajar kelompok untuk berdiskusi. Kemandirian merupakan sikap (perilaku) dan mental yang memungkinkan seseorang untuk berperan lepas sama sekali, aci, dan bermanfaat: berusaha menerapkan segala sesuatu dengan jujur dan aci atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga bisa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya; serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melewati berbagai pertimbangan sebelumnya. Hubungan

sosial yang terjalin dapat mempengaruhi prestasi dan motivasi sosial siswa. Hubungan sosial yang baik ditandai dengan adanya kerjasama dan pemberian dukungan (motivasi) sehingga dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi pengetahuan setiap mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan perspektif Al Qur'an dalam Surat An Nisa ayat 59.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam membentuk sikap mandiri dan sikap sosial tugas guru harus memasukkan aspek Aqidah, Ibadah dan Akhlak yang termaktub dalam Al-Quran Surat Al luqman. Hal ini juga sesuai dengan tujuan utama pendidikan di Negara kita yaitu untuk membentuk manusia yang good and smart. Atau dalam Islam mengupayakan agar manusia memiliki karakter yang baik (good character). Dengan bahasa sederhana adalah merubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Namun, pada prakteknya lebih ditekankan pada aspek prestasi akademik (academic achievement), sehingga mengabaikan pembentukan karakter siswa. Kedua, dalam Rekonseptual kurikulum dalam membentuk Sikap Mandiri dan Sikap Sosial guru perlu mengedepankan praktik daripada hanya sebatas penyampaian teori. Praktik langsung dengan cara pembiasaan yang akan menjadi budaya sekolah serta ketauladanan, hal itu perlu dilakukan karena aspek sikap merupakan aspek yang harus diperbaiki dengan ketauladanan atau contoh. Ketiga, Sikap mandiri dan sikap sosial berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan siswa di sekolah. Dalam pencapaian kompetensi pengetahuan siswa dapat menggunakan sikap mandiri yang ada pada dirinya. Siswa yang memiliki sikap mandiri memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Sehingga siswa yang memiliki sikap mandiri mampu mengoptimalkan pencapaian kompetensi pengetahuan. Sikap mandiri dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Jika kita menginginkan kurikulum yang baik untuk membentuk Sikap Mandiri dan Sikap Sosial kepada peserta didik, maka guru harus memasukkan aspek Aqidah, Ibadah dan Akhlak dalam teorinya. Jika kita menginginkan peserta didik mau melakukan pembiasaan Sikap Mandiri dan Sikap Sosial yang baik, maka guru bukan hanya memberikan materi namun ikut serta pada implementasinya menyampaikan pesan-pesan yang bersifat normatif secara tepat, efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman, "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994, hlm. 98

- Abdul Hadis, *“Psikologi dalam Pendidikan”*, Bandung, Alfabeta, 2006, hal. 38
- Abdul Manab, *“Pengembangan Kurikulum”*, Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI, 2009, hl. 15.
- Abdullah Idi, *“Pengembangan Kurikulum”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016, Hal. 68.
- Abdullah Nashih ‘Ulwan, *“Pendidikan Anak Dalam Islam”*, Solo : Insan Kamil, 2012, hal. 652
- Abu Ahmadi, *“Psikologi Sosial”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hal. 100
- Abu Fida Isma’il. *“Tafsir Ibnu Kasir”* (Juz 4) : Sinar Baru Algensindo. Hal.30
- Agus Abdul Rahman, *“Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik”*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2014, hal. 124
- Ahmad Muhammad Syakir. *“Tafsir Ath-Thabari”*, Pustaka Azam 2007.
- Ahmad Yani, *“Mindset Kurikulum 2013”*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ahmad, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung, Pustaka Setia;1998.
- Alfirda Dewi Nugraheni, *“Penguatan Pendidikan Bagi Generasi Alfa Melalui Pembelajaran Sistem Berbasis Loose Parts pada PAUD”* Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran, 2019: 512518.
<http://seminar.umpo.ac.id/index.php/SNPP2019/article/view/352/352>. Lihat pula Marrisa Indrayana.
- Al-Husaini Abdul Majid Hasyim. *“Pendidikan Anak Menurut Islam”*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 1994.
- Ali M. & M. Asrori. *“Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ali Syari’ati, *“Negara Ideal Menurut Konsepsi Islam”* Surabaya: Bina Ilmu, 1995.
- Ali, Muhammad. *“Pengembangan Kurikulum Di Sekolah”*. Bandung: Sinar Baru. 1992..
- Alwisol, *“Psikologi Kepribadian”*, Malang: UM Press, 2004.
- Amal Abdurrahman. *“Cara Nabi Menyiapkan Generasi”*. Surabaya: CV Fitrah Mandiri Sejahtera. 2006.
- Amirullah Syarbini, *“Buku Pintar Pendidikan Karkter “Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di sekolah, Sekolah dan Rumah”*, Jakarta: As@- Prima pusataka, hal. 59-61.
- Arifin, Zaina. *“Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam”*: Teori Dan Praktik. Yogyakarta: UIN Press. 2018.

- Armai Arief, *“Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam”*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asrul Muslim, *“Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis”*, Vol. 1, No.3, Desember 2013.
- Bambang Syamsul Arifin, *“Psikologi Sosial”*, Bandung: Pustaka Setia: 2015.
- Basyal. Working With Generations X And Y In Generation Z Period: Management Of Different Generations In Business Life, *“Mediterranean Journal of Social Sciences”*, Vol. 5, hal. 205-229.
- Bimo Walgito, *“Pengantar Psikologi Umum”*, Yogyakarta: Andi, 1980.
- Budiyanto, Mangun. *“Ilmu Pendidikan Islam”*. Yogyakarta: Penerbit. Ombak. 2013.
- Cahniyo Wijaya Kuswanto, *“Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Bermain”*, Vol. 1, No. 2, Juni 2016.
- Charles Kupchan and Adam Mount, *“The Autonomy Rule; The end of Western dominance means a new foreign policy principle is needed to advance international order”*.<http://www.democracyjournal.org> diakses 11 Desember 2021.
- Dadang Sukirman, *“Landasan Pengembangan Kurikulum Bandung”*: UPI.Edu, 2007.
- Dakir. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darmani dan Gunawan, *“mengajar di zaman now”*. Ponorogo wade group, 2018.
- Dawan Raharjo, *“Islam Doktrin dan Peradaban.”* Jakarta: Paramadina, 1990.
- Deng Dafei, *“An Explaration of the Relationship Between Learner Autonomy and EnglishProficiency*,Edmonton;Canada<http://www.tesl.northernalbertainstitutionoftechnology.org> diakses 10 Desember 2022.
- Departemen Agama RI, *“Al-Quran Dan Terjemahannya”*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2004.
- Desmita, *“Psikologi Perkembangan Peserta Didik”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Dimitrios Thanasoulas , *“What Is Learner Autonomy and How Can It Be Fostered”*?,<http://www.iteslj.org> diakses 9 Desember 2017
- Dimiyati, &kk., *“Guru Dalam Proses Belajar Mengajar”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Donna Rosmaina Rahayu, *“Sikap Aktris Sinetron terhadap Setelan Kebaya Modivikasi Sebagai Busana Pesta”*, Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2008.
- E. Koswara, *“Teori-Teori Kepribadian”*, Bandung: PT Eresco, 1991.
- E.Mulyasa, *“Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah”*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2008.

- Edwin santoso, “*Millennial Finance*”, Jakarta: PT. Gramedia, 2017.
- Eka Nirmala, “*Pola Asuh Orang Tua dalam membentuk kecerdasan emosional anak (Kajian Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam karya Abdullah Nashih Ulwan)*”, Tesis Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Erfan Gazali. “*Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0*”. Vol 2, No. 2, Februari 2018.
- Gafar, Irpan. “*Kurikulum Dan Materi Pendidikan Islam.*” Hunafa 3 . 2006.
- Gerungan, “*Psikologi Sosial*”, Bandung: Eresco, 1988.
- Hamdan, “*Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum Teori dan Praktek Kurikulum PAI*”, Banjarmasin, 2009,
- Hamdani Bakran Adz Zakiey, “*Psikologi kenabian*”. Yogyakarta : Fajar Media Press, 2007.
- Hariyadi, “*Buku Pengembangan Diri Islami, Kepengaturan dan Ideologi Islam, Jurnal Komunikasi Indonesia*”, 2013.
- Heri Gunawan, “*Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Huda Rohmadi, Syamsul. “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*”. Yogyakarta: Araska. 2012.
- Hurlock, “*Psikologi Perkembangan Jilid 1 dan 2*”, Erlanga, 2015.
- Ibn Hajar al-‘Asqalani, “*Bulughul Maram*”, Penerjemah Machfuddin Aladif, Semarang: Toha Putra, 1997.
- Idi, Abdullah. “*Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, “*Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*”, Kata Pena, 2014.
- Ismail, T. “*Membangun Kemandirian Umat di Pedesaan*”. Jakarta : Pesantren Pertanian Darul Fallah, 2000.
- J. Galen Saylor dan William Alexander, “*Curriculum Planing for Better Teaching and Learning*”, New York: Rinehart Company, 1957.
- J.P Chaplin, “*Dictionary of Psychology (Kamus Lengkap Psikologi)*“ Penerjemah: Kartini Kartono, Jakarta: Grafindo, 2006.
- Jalaluddin Al-Mahalli, Jalalain As-Suyuti, “*Tafsir Jalalain*”, Sinar Baru Algensindo.2002
- Jamal Ma’ruf Asamani, “*Buku Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*”, Yogyakarta: Diva Press: 2013.

- Kartini Kartono, “*Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan*”, Jakarta: Grafindo, 2006.
- Kartini, Kartono, “*Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri.*”, Jakarta, CV. Rajawali, 1985.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas, Jakarta: “*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*”, 2016.
- L Steinberg, “*Adolescence*”. New York: Mc Graw Hill, Inc.2002.
- Leslie Retno. A, “*Keluarga Dan Pembentukan Karakter Anak*”, Yogyakarta: INDeS, 2016.
- M Dimiyati, “*Psikologi Pendidikan*”. Jakarta: Depdikbud, 1987.
- M. Ngali Purwanto, “*Psikologi Pendidikan*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Marissa Leviani. dkk. “*Perancang Buku Interaktif Pembelajaran Pengembangan Karakter Pada Generasi Alpha*”, vol. 1, no. 12, hal. 1.
- Markmccrindle. “*The ABC of XYZ Understanding The Global Generation*”. Australia: UNSW Press, 2018.
- Mestika Zed, “*Metode Penelitian Kepustakaan*” Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Mirza Shahreza, “*Komunikator Politik Berdasarkan Teori Generasi*”. Vol 1, No.1, Juni 2017.
- Moch. Mu’izzuddin, “*Kemandirian Madrasah : Studi Kasus Terhadap Madrasah Mathali’ul Falah Kajen Margoyoso Pati Peridode 1975-2000. Tesis, PPSWali Songo*”, 2001.
- Mohamad asyar, “*Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan,*” Jakarta: Prenadamedia group: 2015.
- Mona Ratuliu, “*Digital Parentink*”, Jakarta Selatan: Penerbit Noura, 2018.
- Monk, Knoers dan Haditono, S.R, “*Psikologi Perkembangan*”, Yogyakarta: UniversitGajahMadaPress,2004<http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/nuansa/article/view/27> diakses 3 Desember 2021.
- Muh. Cotim, dkk, “*Pelatihan Kecakapan Vokasional Untuk Meningkatkan Kemandirian Sosial Ekonomi Individu Eks Psikotik Di UPT Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Provinsi Jawa Timur*”, Vol. 5, No. 1, November 2016.
- Muhamad Al-Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidika*, 2018.
- Muhammad Rasyid Dimas, *20 Kesalahan dalam mendidik anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Muhammad Yaumi, “*Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar & Implementasi)*”, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

- Muhammad Zaini, *“Pengembangan Kurikulum. Yogyakarta”*: Teras, 2009.
- N. Sudirman, *“Ilmu Pendidikan”*. Bandung; Remaja Rosda Karya, 1991.
- Nasution. *“Kurikulum dan Pengajaran”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nata, Abudin. *“Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta”*: Prenada Media. 2016. hal. 112
- Ngalim Purwanto, *“Psikologi Pendidikan”*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, hal. 141
- Nisrokha. *“KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM (Studi Komparatif Pemikiran Al-Ghozali Dan Ibnu Miskawaih.”* Jurnal Madaniyah 1. 2017.
- Nisrokha. *“Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Studi Komparatif Pemikiran Al-Ghozali Dan Ibnu Miskawai”*. Jurnal Madaniyah 1: 2017.
- Noah Webster, *Webster New Twentieth Centery Dicteonery*, Unabridge: Willian Collins Publisher, 1980.
- Nur Ulwiyah, *“Landasan Psikologi Dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan Islam”*, Religia: Jurnal Studi Islam Vol. 6, no. No. 1 April 2015.
- Nurdjannah Taufiq, *“Pengantar Psikologi Terjemahan”*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. *“Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Al-Afkar”* : Jurnal Keislaman & Peradaban 2. <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>. 2018.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. *“Kurikulum Pendidikan Agama Islam”*. Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban 2 (2). <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>. 2018.
- Oemar Hamalik, *“Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum”*. Bandung: Remaja Rosadakarya 2008.
- Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibani, *“Falsafah Pendidikan Islam”*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Presiden Republik Indonesia, *“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”*.
- Rahma Sugihartati, *“Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer”*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Rahmat Raharja, *“Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum”*. Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012.
- Rahmat. *“Pendidikan Islam, Ilmu, Ontologi, Epistimologi,” Dan Aksiologi. Sulesana 6 2:* 2011.
- Ratna Djuwita dkk, *“Psikologi Sosial Terjemahan”*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Rita Maryana, *“Pengelolaan Lingkungan Belajar”*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grou, 2010.

- S. Nasution, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003, Hal. 9
- Sa'id Hawwa. "*al-Mustakhlash fî Tazkiyatil Anfus*". Qâhirah: Dârus Salâm. 1424 H/ 2004, (Terj) Aunur Rafiq Shaleh Tamhid, "*Mensucikan Jiwa*", Jakarta: Rabbani Press, 2004.
- Saifuddin Azwar, "*Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*", 1998
- Selly Sylviyanah, "*Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar*". Jurnal Tarbawi, Vol. 1, No. 3 2012, (diunduh pada tanggal 2 Desember 2020 pukul 14.20).
- Semiun, Yustinus. "*Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik FREUD*". Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.
- Sendang Sejati, "*Hirarki Kebutuhan Menurut Abraham H. Maslow dan Relevansinya Dengan Kebutuhan AUD Dalam Pendidikan Islam*". Disertasi S3 Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Jakarta, 2019, hal. 55.
- Siti Marlina Tarihoran, "*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS*", Jurnal Vol. 1 No. 1 2021.
- Slameto, "*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*", Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sofyan S. Willis, "*Psikologi Pendidikan*", Bandung: Alfabeta, 2013.
- Steinberg, L, "*Adolescence*". New York: Mc Graw Hill, Inc, 2002.
- Stephen R Covey, "*The 7 Habits Of Highly Effective People, 7 Kebiasaan Manusia Yang Sangat Efektif*", Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
- Subhi, Tb. Asep. "*Konsep Dasar, Komponen Dan Filosofi Kurikulum PAI*" Oleh: Tb. Asep Subhi Abstrak." Qathruna. 2016.
- Sudarsono, "*Kamus Konseling*", Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sugiono. "*Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabet, 2018.
- Suharnan, "*Pengembangan skala kemandirian*", *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, September 2012.
- Suminah, dkk, "*Kemandirian Wanita Tani dalam Usaha Industri Pangan di Solo Raya Jawa Tengah, Jurnal Penyuluhan*", Maret 2017 vol. 13 No. 1 97-106.
- Sutarjo Adisusilo, "*Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*". Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Syaifuddin Nurdin, "*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*", Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Syaodih Sukmadinata. "*Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*". 2017.
- Tatik Suryani, "*Perilaku Konsumen : Implikasi pada Strategi Pemasaran.*", Jakarta: Graha Ilmu, 2008.

- Thompson Augusto Dos Reis, “*Study On The Alpha Generation And The Reflections Of Its Behavior In The Organizational Environment*”, Vol. 6, September 2018.
- Utami munandar, “*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Victoria Turk, “*Understanding Generation Alpha*”, London:Conde Nast, 2017.
- Wayan Redhana. “*Mengembangkan keterampilan Abad ke-21 dalam pembelajaran kimia*”, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 13, No 1, 2019.
- Wiji hidayati, “*Pengembangan Kurikulum*”, Yogyakarta, Pustaka Insan Madani: 2012, hal.35
- Wina Sanjaya, “*Kurikulum dan Pembelajaran*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Yanuar Surya Putra, "Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi" Among Makarti 9 (18), 2016: 123-134. <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/142/133>. Lihat M Subandowo, "Peradaban dan Produktivitas dalam Perspektif Bonus Demografi serta Generasi Y dan Z" SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains, Sosial dan Kemanusiaan 10 (2), 2017: 191-208. <http://www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/920/830>.
- Zainun Mu'tadin, “*Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*“. 2002 <http://www.e-psikologi.com> diakses 25 Agustus 2022.